

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan keperawatan di Indonesia diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jenis pendidikan keperawatan di Indonesia terdiri dari Pendidikan vokasional yaitu jenis pendidikan diploma yang sesuai dengan jenjangnya serta memiliki ilmu keperawatan yang dikui oleh pemerintah, jenis akademik yaitu pendidikan tinggi program sarjana atau paska sarjana yang yang diarahkan pada ilmu pengetahuan tertentu, dan jenis profesi merupakan pendidikan yang ditempuh setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

Sebagai profesi yang profesional, keperawatan perlu membuktikan melalui perilaku yang profesional juga. Untuk mencapai hal ini, maka perawat membutuhkan landasan keilmuan yang kuat, kemampuan profesionalisme dan kemampuan psikomotor yang baik terhadap pemberian asuhan keperawatan untuk klien. Sikap profesional mampu menarik simpati klien terhadap perawat yang akan berpengaruh kepada kesembuhan klien.

Keperawatan sebagai profesi dituntut untuk memiliki kemampuan interpersonal, intelektual, serta kemampuan moral dan teknis yang dapat ditempuh melalui program profesi ners. Adanya program ners ini diharapkan perawat dapat menjadi agen perubahan dalam upaya partisipasi aktif menyukseskan program yang telah diselenggarakan pemerintah dan menjadikan perawat yang berwawasan luas mengenai profesi keperawatan.

Program ners ini merupakan rangkaian dari proses pembelajaran maka perlu adanya motivasi untuk mencapainya. Motivasi merupakan sebuah gaya penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktifitas dalam mewujudkan tujuan tertentu (Uno, 2007). Motivasi diartikan sebagai suatu dorongan pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dengan berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Motivasi melanjutkan ners merupakan suatu dorongan pada individu untuk berusaha mewujudkan tujuan tertentu, salah satunya menjadi perawat profesional.

Motivasi melanjutkan ners dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri serta mempengaruhi motivasi seseorang (Slameto, 2010).

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melanjutkan ners adalah minat. Minat merupakan faktor dari dalam diri mahasiswa yang berperan dalam timbulnya motivasi (Winkel, 2006). Apabila seorang siswa tidak mempunyai minat serta perhatian yang baik dalam mewujudkan motivasi maka siswa tersebut tidak akan mendapatkan motivasi yang diinginkan. Sebaliknya, jika siswa itu mempunyai minat yang besar maka siswa akan mendapat motivasi yang diinginkan. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian Hidayat (2015), diperoleh hasil terdapat hubungan antara minat dengan motivasi belajar. Berdasarkan sampel berjumlah 75 responden didapatkan 42 responden (56%) memiliki minat sesuai, 5 responden (6,7%) memiliki minat kurang sesuai, dan 28 responden (37,3%) tidak sesuai dengan minat. Berdasarkan uji *Fisher's exact* diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,001$ .

Selain minat, motivasi melanjutkan ners juga dipengaruhi oleh persepsi seseorang. Persepsi dapat diartikan sebagai pandangan yaitu bagaimana seseorang mengartikan atau memandang sesuatu (Desmita, 2011). Persepsi seorang tentang ners kemungkinan akan berpengaruh terhadap timbulnya motivasi untuk melanjutkan ners.

Study pendahuluan dilakukan dengan metode wawancara kepada 10 orang mahasiswa semester 7 Keperawatan S1 di Universitas Muhammadiyah

Surakarta didapatkan hasil 8 orang mengatakan berminat rendah karena mereka sudah merasa lelah, bosan, dan ingin segera bekerja. Kedelapan mahasiswa ini juga berpersepsi bahwa melanjutkan ners akan membuat mereka bertambah lelah, menghabiskan banyak waktu, serta repot karena harus pindah-pindah rumah sakit. Dua orang mempunyai minat yang tinggi karena mereka berpendapat bahwa melanjutkan ners akan membuat mudah dalam menentukan pilihan bekerja atau melanjutkan sekolah. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Minat dan Persepsi terhadap Motivasi Melanjutkan Ners pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Minat dan persepsi merupakan faktor yang berpengaruh untuk motivasi seseorang melanjutkan ners, namun dalam studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti tidak semua mahasiswa mempunyai minat yang tinggi dan didapatkan beberapa persepsi mereka tentang profesi ners. Berdasarkan masalah diatas, maka pertanyaan yang muncul yaitu “Adakah hubungan antara minat dan persepsi terhadap motivasi melanjutkan ners pada mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara minat dan persepsi terhadap motivasi melanjutkan ners pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **2. Tujuan Khusus**

a. Untuk mengetahui minat mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

b. Untuk mengetahui persepsi pada mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

c. Untuk mengetahui motivasi melanjutkan ners mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

d. Menganalisa hubungan antara minat dan persepsi terhadap motivasi melanjutkan ners mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun beberapa manfaat penelitian ini meliputi:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini mampu menambah kepustakaan, yang dapat bermanfaat serta menjadi bahan masukan untuk institusi dalam pengembangan pendidikan keperawatan.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Memberikan pengetahuan tentang hubungan minat dan persepsi terhadap motivasi melanjutkan ners pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai hubungan antara minat dan persepsi terhadap motivasi melanjutkan ners pada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian dalam penelitian ini dibuktikan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, yaitu:

1. Hidayat, R (2015), meneliti tentang “Hubungan Antara Minat dan Cita-Cita dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti ini menggunakan stratified random sampling dengan 75 responden. Teknik pengolahan data menggunakan uji Fisher’s exact. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan cita-cita mempengaruhi motivasi belajar. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah variabel penelitian, peneliti menggunakan *total sampling* dengan 86 responden dan teknik pengolahan data menggunakan *Uji Rank Spearman*.
2. Sari, D. A. D. C. Y (2015), neneliti tentang “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di PSIK Universitas Jember”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti ini menggunakan *stratified random sampling* dengan 75 responden. Teknik pengolahan data menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian

menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan profesi ners di psik Universitas Jember. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah variabel penelitian, tempat, waktu, peneliti menggunakan *total sampling* dengan 86 responden dan tehnik pengolahan data menggunakan *Uji Rank Spearman*.